

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

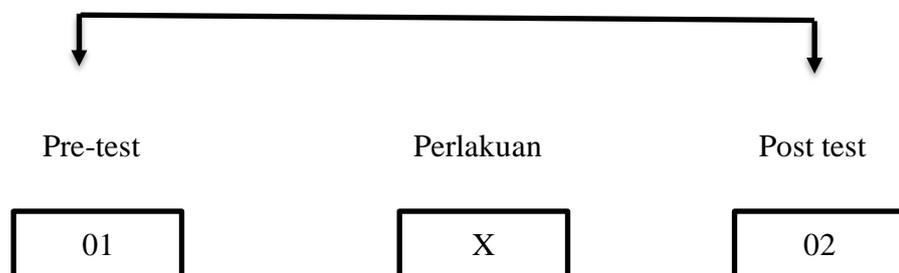
###### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka, pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis data menggunakan statistik. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan *one group pretest and posttest design* (Sugiyono, 2018).

Dengan jenis dan rancangan penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh edukasi dengan metode ceramah pencegahan *bullying* pada remaja terhadap pengetahuan remaja di sekolah menengah pertama di kota Banjarmasin.

###### b) Rancangan Penelitian

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut.



Gambar. 3.1 *Rancangan Penelitian Quasi-eksperiment One Group  
Pretest and Posttest Design*

Keterangan :

01 = Pretest (Kuesioner)

X = Perlakuan (Edukasi)

02 = Posttest (Kuesioner)

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi pencegahan *bullying* dengan leaflet dan menampilkan power point.

b) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja dalam mencegah *bullying* di sekolah menengah pertama di kota Banjarmasin.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2019).

Tabel Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Remaja Terkait Pencegahan Bullying.

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Pengukuran	Kategori
1	Pengetahuan remaja tentang <i>bullying</i>  (Dependen)	Hasil dari tahu dan ini setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap pengetahuan yang diberikan kepada remaja SMPN 01 Banjarmasin tentang pencegahan <i>bullying</i>	Tahu :  <ul style="list-style-type: none"> <li>● Definisi <i>bullying</i></li> <li>● Klasifikasi</li> <li>● Faktor-faktor</li> <li>● Dampak</li> <li>● Cara pencegahan <i>bullying</i></li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<56%)
2	Edukasi tentang pencegahan <i>bullying</i>  (Independen)	Proses untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam memelihara dan mempengaruhi sehingga dapat melakukan pencegahan <i>bullying</i>	1. Edukasi dilakukan selama 20 menit 2. Pengkondisian dan tempat duduk 3. Menyiapkan leaflet yang berisi materi edukasi 4. SAP	Satuan acara edukasi (SAP).  Media :  Leaflet		

*Tabel 2. 1 Definisi Operasional 1*

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Budiarto, 2018). Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan oleh penulis untuk memperoleh data studi kasus yang dilaksanakan (Budiarto, 2018). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 di SMPN 01 Kota Banjarmasin.

#### E. Populasi

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMPN 01 Kota Banjarmasin tahun 2024 berjumlah 979 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow, yaitu :

$$n = \frac{Za^2 X P X Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah minimal sampel yang diperlukan

Za = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai a = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome yang di pakai 50%

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Dimana diketahui :

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan rumus Lameshow dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,04, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan sampel dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut, apabila seluruh kuesioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel melalui cara dengan pertimbangan tertentu.

## F. Instrumen Penelitian

### 1) Instrumen yang digunakan

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang dibuat oleh Deva Prayunika S.Kep., Ners. Kuesioner adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan skala pengukuran *Guttman* dengan nilai jawaban benar = 1, salah = 0. Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2018). Pengetahuan baik jika responden mampu menjawab dengan nilai  $\geq 75\%$ , pengetahuan cukup jika responden mampu menjawab dengan nilai benar 65-74 % dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab dengan nilai benar  $\leq 65\%$  (Yulianti, 2020).

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan sebelum dan sesudah edukasi. Untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang *bullying*, instrumen ini berisi 17 item pernyataan dengan 17 pernyataan *favorable*. Kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Edukasi Pencegahan *Bullying* Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Remaja di SMPN 01 Kota Banjarmasin. Responden diminta untuk memberikan tanda check ( $\checkmark$ ) pada option yang dipilih dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Kuesioner pengetahuan tentang *bullying* terdiri dari 17 item pernyataan.

**Tabel 2. 2 Kisi Kisi Kuesioner**

No	Parameter	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Definisi <i>bullying</i>	1,2,3,4	-	4

2	Klasifikasi <i>bullying</i>	9,10,11,12,13,17	-	6
3	Faktor-faktor penyebab <i>bullying</i>	5,6,7	-	3
4	Dampak <i>bullying</i>	8,14,15,16	-	4
Jumlah		17	0	17

Tabel 2. 1 Definisi Operasional 2

Dapat dilihat pada tabel 3.3 pemberian skor untuk kuesioner, untuk jenis soal pernyataan positif (*favorable*) jika responden memilih pilihan jawaban “Setuju” maka mendapatkan skor 1 sedangkan jika responden memilih pilihan jawaban “Tidak Setuju” maka mendapat skor 0.

## 2) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba kuesioner terhadap responden yang mengetahui kriteria dan mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai

signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid. Nilai uji validitas untuk penelitian ini adalah 0,00 yaitu lebih < 0,05 diartikan valid.

### 3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan melihat *cronbach's alpha*, variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,7 (Ghozali, 2011). Nilai uji reliabilitas penelitian ini adalah 0,9 diartikan reliabel.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan yang ada hubungannya dengan topik tertentu dan diberikan kepada responden agar dapat memperoleh data (Ulfah, 2021).

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) ada berbagai tahap yaitu:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden. Setelah menerima semua hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, peneliti memeriksa kembali jawaban dan kelengkapan kuesioner dari para responden. Dalam proses penelitian ini seluruh responden telah mengisi kuesioner dengan benar dan lengkap, baik pada saat dilakukan penelitian pretest maupun pada saat dilakukan penelitian posttest.

## 2. Coding

Terdiri atas beberapa kategori. Masing-masing jawaban kuesioner diberikan kode penomoran pada jawaban kuesioner yang sudah di isi untuk memudahkan peneliti saat melakukan tabulasi data, kode penomoran menggunakan skala guttman dengan angka 0 dan 1.

## 3. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian urutan pemberian skor berdasarkan tingkat jawaban yang diterima responden. Untuk kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 17 pernyataan favorable. Untuk pertanyaan favorable dengan apabila jawaban benar maka diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Masing-masing item pertanyaan ditentukan nilai atau skor sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dengan

menggunakan skala guttman. Skala guttman merupakan skala yang didapatkan jawaban tegas yaitu jawaban Benar = 1 dan Salah = 0

Variabel Independen	Kode
Edukasi <i>Bullying</i>	
Variabel Dependent	Kode
Tingkat Pengetahuan	Setuju : 1
	Tidak Setuju/Tidak Menjawab : 0

Setelah dilakukan skoring kemudian pertanyaan tersebut dihitung dengan cara persentase (%) jawaban pertanyaan, untuk mengetahui pengetahuan dari responden maka dengan menggunakan kriteria absolute :

$$P = a/b \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

a : Jumlah pertanyaan benar

b : Jumlah semua pertanyaan

Dengan kriteria persentase sebagai berikut (Arikunto, 2010)

- a. Dikategorikan baik, jika 75-100 % jawaban benar
- b. Dikategorikan cukup, jika jawaban 65-74 % jawaban benar
- c. Dikategorikan kurang, jika jawaban < 65 % jawaban benar

Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan seperti yang telah diuraikan diatas kemudian nilai akhir tersebut diasumsikan kedalam kriteria pengetahuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai pengetahuan  $\geq 75\%$  : baik

b. Jika nilai pengetahuan  $\leq 65\%$  : kurang

#### 4. Memasukan Data (Data entry) atau Processing

Entry data yaitu memasukan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak ada maka terjadi bias meskipun hanya memasukan data saja.

#### 5. Tabulating

Tabulating yaitu mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Data akan dimasukkan secara manual tidak menggunakan program atau pengolahan komputer.

#### 6. Pembersihan Data (Cleaning)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan oleh peneliti untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukkan data agar hasil yang di olah sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti tidak mengalami kesalahan pada saat memasukan data karena peneliti sangat berhati-hati saat memasukkan data tersebut.

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada Mei 2024 di SMPN 01 Kota Banjarmasin. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

**a. Membagikan Informed Consent**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian jika sudah di isi lalu diperiksa kembali apakah setuju untuk menjadi responden penelitian, setelah itu diperiksa sudah lengkap, peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner.

**b. Melakukan *Pretest***

Sebelum peneliti melakukan *pretest* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian, cara pengisian kuesioner, dan kerahasiaan data yang telah diisi oleh responden. Peneliti juga memberitahu bahwa informed consent terdapat dalam halaman pertama dari kertas yang berisi pernyataan responden bersedia untuk mengikuti penelitian. Bila responden sudah mengerti, responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner  $\pm$  20 menit dan kuesioner langsung dikumpul dan diperiksa kelengkapannya, jika masih ada item pernyataan yang belum lengkap diisi maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali kuesioner yang jawabannya masih

kosong. Kuesioner *pretest* diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi.

**c. Memberikan Intervensi Edukasi Tentang *Bullying***

Setelah dilakukan *pretest*, responden diberikan perlakuan berupa edukasi dengan waktu  $\pm 20$  menit. Peneliti melakukan edukasi tentang *bullying* dengan menggunakan metode ceramah dibantu media leaflet.

**d. Melakukan *Posttest***

Posttest dilakukan setelah responden mendapatkan perlakuan berupa edukasi tentang *bullying* yaitu dengan waktu  $\pm 20$  menit, setelah itu peneliti membagikan kuesioner yang akan mengukur tingkat pengetahuan responden tentang *bullying* dengan waktu  $\pm 20$  menit.

**H. Jalannya Penelitian**

**a. Tahap persiapan**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan pembuatan surat izin Etik di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 24 April 2024 dan mendapatkan pernyataan lulus uji Etik dengan nomor sertifikat 118/KEPK-/V/2024. Setelah surat dari STIKES Suaka Insan Banjarmasin diajukan ke Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin selanjutnya peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMPN 01 Banjarmasin.

**b. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sekaligus berkenalan. Selanjutnya peneliti bertanya dahulu kepada responden apakah bersedia menjadi responden untuk diteliti, apabila responden bersedia maka peneliti meminta responden untuk mengisi informed consent dan kuesioner *pretest*. Setelah diberikan kuesioner peneliti menjelaskan edukasi dengan metode ceramah tentang *bullying*, setelah selesai peneliti akan meminta responden mengisi kuesioner *posttest*, lalu setelah selesai peneliti mengakhiri pertemuan tersebut.

**c. Tahap terminasi**

Tahap terminasi yaitu setelah dilakukan observasi selesai, peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang telah diisi oleh responden dan setelah edukasi dengan metode ceramah tentang *bullying* peneliti memasukan hasil data, kemudian peneliti mengakhiri kontrak waktu dengan responden.

**I. Analisis Data****a. Analisa Univariat**

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada

umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2019).

Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus presentase. Adapun rumus presentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk presentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk presentase dari rumusan Arikunto (2010). Yaitu :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase

F = Nilai presentase

N = Jumlah responden

Hasil presentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori menurut Arikunto (2010), yaitu :

1. Baik : Nilai mencapai 75-100%
2. Cukup : Nilai mencapai 65-74%
3. Kurang : Nilai mencapai < 65%

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada suatu model regresi, suatu variabel independent dan dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai

sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

Macam-macam uji normalitas yaitu uji grafik, chi-Square, kolmogorov smirnov, lilliefors, shapiro wilk. Pada penelitian ini digunakan uji kolmogorov smirnov.

### **c. Analisa bivariat**

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap dependent. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh atau untuk membuktikan hipotesis antara ada perbedaan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang *bullying* di SMPN 01 Kota Banjarmasin. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon adalah uji yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang saling

berkorelasi tetapi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika asumsi normalitas terpenuhi maka dipergunakan Paired Test. Penggunaan Paired Test memerlukan normalitas pada kedua datanya.

## **J. Pertimbangan Etik**

Pada penelitian ini dilakukan kaji Etik pada tanggal 24 April 2024 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin mendapatkan pernyataan lulus Etik dengan No sertifikat 118/KEPK-/V/2024. Tujuan uji etik adalah menciptakan penelitian yang lebih baik, nyaman, aman sesuai struktur, proses dan hasil berdasarkan standar profesi dan hak peneliti sehingga dapat memberikan jaminan kepuasan dan perlindungan kepada peneliti dan subjek penelitian.

### **1. Respect For Person**

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan (*self-determination*). Disamping itu, dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang mempunyai ketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*)

perlu diberi perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

## **2. Beneficence – Non Maleficence**

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat dan tidak merugikan kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **3. Justice**

Peneliti menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dan jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan *problem* yang tidak adil.

## **K. Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa hambatan dan kesulitan yang dialami peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu mengumpulkan siswa-siswi sekaligus dalam satu ruangan diberikan solusi mengumpulkan siswa dalam tiga sesi penelitian yaitu 1 kelas pertama dilakukan pretest, edukasi, posttest lalu istirahat dilanjutkan dengan kelas ke dua dan kelas ke tiga dengan responden yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pihak sekolah meminta pada saat edukasi peneliti menggunakan leaflet dan memberikan poster, peneliti juga hanya diberikan waktu 40 menit dalam sekali sesi.